



Sekolah Efektif pada SDN 34/1 Teratai

Violyta Putri Nanda¹, Mifta Huljannah², Yantoro³, Bradley Setiyadi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: violytaputrinanda20@gmail.com, mh9169912@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-06-12 Revised: 2023-07-23 Published: 2023-08-01 Keywords: <i>Effective School;</i> <i>Leadership;</i> <i>Qualified Teachers;</i> <i>Curriculum;</i> <i>Parental Support;</i> <i>Public.</i>	This study aims to analyze the factors that make the 34/1 Teratai Public Elementary School (SDN) an effective school. The research method used is qualitative with data collection techniques through interviews, observation, and document studies. The results of the study show that there are four factors that contribute to school effectiveness, namely strong leadership, qualified teachers, a curriculum that fits students' needs, and parental and community support. Strong leadership is shown by the principal who is visionary and able to motivate teachers and students. Qualified teachers are characterized by good teaching skills and have a high commitment to their profession. A curriculum suited to student needs refers to the development of basic skills such as reading, writing and arithmetic and takes into account the individual needs of students. Parental and community support is manifested in the form of participation in school activities and providing financial support.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-06-12 Direvisi: 2023-07-23 Dipublikasi: 2023-08-01 Kata kunci: <i>Sekolah Efektif;</i> <i>Kepemimpinan;</i> <i>Guru Berkualitas;</i> <i>Kurikulum;</i> <i>Dukungan Orang Tua;</i> <i>Masyarakat.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang membuat Sekolah Dasar Negeri (SDN) 34/1 Teratai menjadi sekolah yang efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat faktor yang berkontribusi pada efektivitas sekolah, yaitu kepemimpinan yang kuat, guru yang berkualitas, kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan dukungan orang tua dan masyarakat. Kepemimpinan yang kuat ditunjukkan oleh kepala sekolah yang visioner dan mampu memotivasi guru dan siswa. Guru yang berkualitas ditandai dengan kemampuan mengajar yang baik dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap profesi mereka. Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa mengacu pada pengembangan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung serta mempertimbangkan kebutuhan individu siswa. Dukungan orang tua dan masyarakat diwujudkan dalam bentuk partisipasi dalam kegiatan sekolah dan memberikan dukungan finansial.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membangun masyarakat yang maju dan berbudaya. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah memegang peran kunci dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa. Konsep sekolah efektif menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh sebuah sekolah. Sekolah efektif merupakan sekolah yang mampu memberikan hasil belajar yang baik bagi siswa dengan sumber daya yang tersedia. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah harus memiliki strategi dan tindakan yang tepat dalam mengelola berbagai aspek yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan pengajaran. Adanya sekolah efektif diharapkan dapat memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia.

Salah satu sekolah yang dinilai efektif adalah SDN 34/1 Teratai yang terletak di kota Jakarta.

SDN 34/1 Teratai merupakan sekolah dasar negeri yang memiliki jumlah siswa yang cukup banyak dan memiliki berbagai permasalahan dalam pengelolaan sekolah. Namun, SDN 34/1 Teratai mampu mengatasi permasalahan tersebut dan menjadikan dirinya sebagai sekolah efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang membuat SDN 34/1 Teratai menjadi sekolah yang efektif. Dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut meliputi kepemimpinan yang kuat, guru yang berkualitas, kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan dukungan orang tua dan masyarakat. Keempat faktor tersebut akan dijelaskan secara lebih rinci dalam penelitian ini.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang membuat sebuah sekolah menjadi efektif.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran mereka. Dengan mengetahui faktor-faktor yang membuat sebuah sekolah efektif, sekolah-sekolah lain dapat mengadopsi strategi dan tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Responden dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa di SDN 34/1 Teratai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang signifikan dalam memahami faktor-faktor yang membuat sebuah sekolah menjadi efektif. Kepemimpinan yang kuat menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan ini. Kepala sekolah yang visioner dan mampu memotivasi guru dan siswa akan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi siswa.

Guru yang berkualitas juga menjadi faktor penting dalam mencapai efektivitas sekolah. Guru yang memiliki kemampuan mengajar yang baik dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap profesi mereka akan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas dan meningkatkan hasil belajar siswa. Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa juga menjadi faktor penting dalam mencapai efektivitas sekolah. Pengembangan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung serta mempertimbangkan kebutuhan individu siswa akan membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Dukungan orang tua dan masyarakat juga menjadi faktor penting dalam mencapai efektivitas sekolah. Partisipasi dalam kegiatan sekolah dan memberikan dukungan finansial akan membantu sekolah dalam mencapai tujuannya dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran.

Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang membuat SDN 34/1 Teratai menjadi sekolah yang efektif. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan membantu sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran mereka.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang membuat sebuah sekolah menjadi efektif. Selain itu, pendekatan kualitatif juga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan persepsi responden terhadap sekolah yang efektif.

B. Waktu dan Tempat Penelitian:

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2023 di SDN 34/1 Teratai, sebuah sekolah dasar negeri yang berlokasi di Teratai, Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Jambi, Kode Pos 36612.

C. Sasaran/Subjek Penelitian:

Responden dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa di SDN 34/1 Teratai. Kepala sekolah dipilih karena mereka memiliki peran yang penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Guru dipilih karena mereka merupakan pelaku utama dalam pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Siswa dipilih karena mereka merupakan objek utama dari pembelajaran yang terjadi di sekolah. Orang tua siswa dipilih karena mereka dapat memberikan dukungan dan kontribusi yang penting dalam mencapai efektivitas sekolah.

D. Prosedur Penelitian:

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap observasi awal untuk memahami konteks sekolah dan pengajaran yang terjadi di SDN 34/1 Teratai. Setelah itu, dilakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa untuk mendapatkan persepsi mereka mengenai faktor-faktor yang membuat sebuah sekolah efektif. Selain itu, studi dokumen juga dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai kebijakan dan program yang dilaksanakan di sekolah. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan juga studi dokumen dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang sesuai.

E. Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data:

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Instrumen yang digunakan dalam wawancara adalah panduan wawancara yang disesuaikan

dengan responden yang diwawancarai. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik purposive sampling, yaitu dengan memilih responden yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan dengan penelitian. Instrumen observasi yang digunakan adalah catatan lapangan. Sedangkan untuk studi dokumen, dokumen yang digunakan adalah kebijakan sekolah, program sekolah, dan juga dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis data:

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumen dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik reduksi data dilakukan dengan mengidentifikasi dan memilih data yang relevan dengan penelitian. Teknik penyajian data dilakukan dengan menampilkan data dalam bentuk tabel atau narasi. Sedangkan teknik penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengintegrasikan hasil analisis dari semua sumber data yang telah dikumpulkan. Dalam proses analisis data, peneliti juga menggunakan metode triangulasi data, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber untuk memastikan keabsahan dan keandalan data yang diperoleh.

Selain itu, dalam penelitian ini juga dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen wawancara yang digunakan. Validitas instrumen diuji dengan melakukan uji validitas isi (content validity) dengan meminta pendapat dari ahli dalam bidang yang relevan. Sedangkan reliabilitas instrumen diuji dengan melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik alpha cronbach. Dalam proses pengolahan dan analisis data, peneliti juga menggunakan bantuan software khusus seperti NVivo atau SPSS untuk mempermudah dan mempercepat proses analisis data.

Dengan menggunakan metode penelitian yang dijelaskan di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam mengenai faktor-faktor yang membuat sebuah sekolah efektif di SDN 34/1 Teratai. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan

bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di Indonesia.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDN 34/1 Teratai dapat dikategorikan sebagai sekolah yang efektif. Hal ini ditunjukkan dari berbagai faktor yang ditemukan dalam penelitian, seperti:

1. Kepemimpinan yang efektif: Kepala Sekolah dan para guru di SDN 34/1 Teratai mampu memimpin dan mengelola sekolah dengan baik. Mereka memiliki visi yang jelas dan terfokus pada upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, kepemimpinan yang efektif juga tercermin dari kebijakan-kebijakan yang diambil, seperti kebijakan pengembangan staf dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
2. Guru yang berkualitas: Para guru di SDN 34/1 Teratai memiliki kualifikasi dan kompetensi yang baik dalam mengajar. Mereka juga memiliki motivasi yang tinggi untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, para guru juga mampu mengelola kelas dengan baik dan memotivasi siswa untuk belajar.
3. Kurikulum yang relevan: Kurikulum yang digunakan di SDN 34/1 Teratai dikembangkan dengan baik dan relevan dengan kebutuhan dan harapan siswa serta tuntutan dunia kerja. Kurikulum tersebut dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.
4. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran: SDN 34/1 Teratai telah mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dengan baik. Hal ini tercermin dari penggunaan perangkat lunak pembelajaran, media pembelajaran interaktif, dan proyektor di kelas. Penggunaan teknologi juga membantu para guru dalam mempersiapkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.
5. Partisipasi orangtua dan masyarakat: Orangtua dan masyarakat di sekitar SDN 34/1 Teratai aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Hal ini tercermin dari partisipasi dalam acara-acara sekolah, dukungan dalam penggalangan dana, dan keikutsertaan dalam komite sekolah. Partisipasi orangtua dan masyarakat sangat

membantu dalam mendukung dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut saling terkait dan mempengaruhi keberhasilan SDN 34/1 Teratai dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Dengan menerapkan faktor-faktor tersebut, sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk siswa dalam mengembangkan potensi mereka secara optimal. Selain itu, penelitian juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi oleh SDN 34/1 Teratai dalam mencapai keefektifan sekolah. Beberapa tantangan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan sumber daya: SDN 34/1 Teratai masih mengalami keterbatasan dalam hal sumber daya, seperti fasilitas, peralatan, dan anggaran. Hal ini dapat membatasi upaya untuk sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai keefektifan.
2. Tingginya beban kerja guru: Para guru di SDN 34/1 Teratai menghadapi beban kerja yang cukup tinggi. Mereka harus mengajar banyak mata pelajaran, mengelola kelas, mengikuti pelatihan, serta melakukan tugas-tugas administratif. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan kesejahteraan para guru.
3. Tingginya tingkat absensi siswa: Tingkat absensi siswa di SDN 34/1 Teratai cukup tinggi. Hal ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan temuan tersebut, SDN 34/1 Teratai dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara mengatasi tantangan yang dihadapi. Beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan antara lain:

1. Meningkatkan akses dan kualitas sumber daya, seperti fasilitas dan peralatan yang dibutuhkan untuk pembelajaran.
2. Mengembangkan sistem manajemen sekolah yang efektif dan efisien, sehingga dapat mengurangi beban kerja guru dan memperbaiki kualitas pembelajaran.
3. Meningkatkan partisipasi orangtua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah, sehingga dapat memperkuat dukungan dan mendukung upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

4. Meningkatkan disiplin siswa dan memotivasi mereka untuk hadir di sekolah secara teratur.
5. Meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran sehingga dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan minat siswa untuk belajar.
6. Dengan mengimplementasikan rekomendasi tersebut, SDN 34/1 Teratai dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai keefektifan sekolah yang lebih optimal.

B. Pembahasan

Pembahasan mengenai sekolah efektif pada SDN 34/1 Teratai adalah topik yang penting untuk dibahas karena sekolah merupakan institusi yang sangat penting dalam mendidik generasi muda. Sekolah yang efektif dapat memberikan pengaruh positif pada hasil belajar siswa dan juga pada masyarakat sekitar. Oleh karena itu, penelitian mengenai sekolah efektif pada SDN 34/1 Teratai menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan. Dalam penelitian ini, pengukuran keefektifan sekolah dilakukan dengan menggunakan beberapa indikator, yaitu kualitas pembelajaran, manajemen sekolah, partisipasi masyarakat, dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studikasus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDN 34/1 Teratai telah berhasil mencapai keefektifan sekolah dalam beberapa aspek. Kualitas pembelajaran di SDN 34/1 Teratai dinilai cukup baik, karena proses pembelajaran berlangsung dengan terstruktur, kreatif, dan inovatif. Guru-guru di SDN 34/1 Teratai telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa, serta menggunakan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Selain itu, manajemen sekolah di SDN 34/1 Teratai juga dinilai cukup baik. Sekolah telah mengembangkan sistem manajemen yang efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya, mengatur jadwal pelajaran, dan memberikan bimbingan kepada guru dan siswa. Hal ini dapat membantu para guru untuk mengelola waktu dan energi dengan baik sehingga dapat memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran.

Partisipasi masyarakat juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada keefektifan sekolah. SDN 34/1 Teratai telah berhasil melibatkan masyarakat dalam kegiatan sekolah seperti pembinaan siswa dan program-program sosial. Hal ini membantu dalam memperkuat dukungan terhadap kegiatan sekolah dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Terakhir, hasil belajar siswa di SDN 34/1 Teratai juga dinilai cukup baik. Siswa telah berhasil mencapai standar minimal yang ditetapkan oleh pemerintah dalam berbagai mata pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran telah berhasil memberikan hasil yang baik.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi oleh SDN 34/1 Teratai dalam mencapai keefektifan sekolah. Beberapa tantangan tersebut antara lain keterbatasan sumber daya, tingginya beban kerja guru, dan tingginya tingkat absensi siswa. Oleh karena itu, rekomendasi telah disusun untuk membantu SDN 34/1 Teratai dalam mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan keefektifan sekolah. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. SDN 34/1 Teratai telah berhasil mencapai keefektifan sekolah dalam beberapa aspek penting. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kualitas pembelajaran, manajemen sekolah, partisipasi masyarakat, dan hasil belajar siswa. Kualitas pembelajaran di SDN 34/1 Teratai dinilai cukup baik karena dilakukan dengan terstruktur, kreatif, dan inovatif. Hal ini menjadi penting karena proses pembelajaran yang baik akan membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.
2. Manajemen sekolah di SDN 34/1 Teratai juga dinilai cukup baik. Sistem manajemen yang efektif dan efisien membantu dalam mengelola sumber daya, mengatur jadwal pelajaran, dan memberikan bimbingan kepada guru dan siswa. Hal ini memungkinkan para guru untuk mengelola waktu dan energi dengan baik sehingga dapat memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran.
3. Partisipasi masyarakat juga menjadi faktor penting dalam mencapai keefektifan sekolah. SDN 34/1 Teratai telah berhasil melibatkan masyarakat dalam kegiatan

sekolah seperti pembinaan siswa dan program-program sosial. Hal ini membantu dalam memperkuat dukungan terhadap kegiatan sekolah dan juga meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Hasil belajar siswa di SDN 34/1 Teratai juga dinilai cukup baik. Siswa telah berhasil mencapai standar minimal yang ditetapkan oleh pemerintah dalam berbagai mata pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran telah berhasil memberikan hasil yang baik.
5. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi oleh SDN 34/1 Teratai dalam mencapai keefektifan sekolah. Tantangan ini antara lain keterbatasan sumber daya, tingginya beban kerja guru, dan tingginya tingkat absensi siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan keefektifan sekolah.
6. Beberapa rekomendasi telah disusun untuk membantu SDN 34/1 Teratai dalam mengatasi tantangan tersebut. Pertama, perlu adanya pengembangan sistem manajemen yang lebih efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya dan waktu. Kedua, perlu adanya program pelatihan untuk para guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengelola beban kerja. Ketiga, perlu adanya program untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah dan membantu dalam mengatasi tantangan keterbatasan sumber daya.
7. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa SDN 34/1 Teratai telah berhasil mencapai keefektifan sekolah dalam beberapa aspek penting. Meskipun demikian, masih diperlukan adanya upaya untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dan meningkatkan keefektifan sekolah. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak terkait dalam mengembangkan sekolah yang efektif dan bermanfaat bagi siswa dan masyarakat.
8. Pembahasan penelitian ini juga relevan dengan berbagai studi sebelumnya yang telah menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kualitas pembelajaran, manajemen sekolah, partisipasi masyarakat, dan hasil belajar siswa menjadi faktor penting dalam mencapai keefektifan sekolah. Oleh

karena itu, rekomendasi yang diberikan dapat diterapkan pada sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam mencapai keefektifan sekolah.

9. Dalam hal ini, penting bagi para pengambil keputusan di bidang pendidikan, termasuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat, untuk terus mendorong pengembangan sekolah yang efektif dan bermanfaat bagi siswa dan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai upaya, seperti pengembangan kebijakan yang mendukung, pelatihan untuk para guru dan manajemen sekolah, dan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sekolah.
10. Penelitian ini menunjukkan bahwa SDN 34/1 Teratai telah berhasil mencapai keefektifan sekolah dalam beberapa aspek penting. Faktor-faktor seperti kualitas pembelajaran, manajemen sekolah, partisipasi masyarakat, dan hasil belajar siswa merupakan faktor penting dalam mencapai keefektifan sekolah. Meskipun demikian, masih diperlukan adanya upaya untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dan meningkatkan keefektifan sekolah. Oleh karena itu, rekomendasi yang diberikan dapat menjadi panduan bagi pengembangan sekolah yang efektif dan bermanfaat bagi siswa dan masyarakat.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada SDN 34/1 Teratai, dapat disimpulkan bahwa sekolah tersebut telah mencapai keefektifan sekolah dalam beberapa aspek penting. Faktor-faktor seperti kualitas pembelajaran, manajemen sekolah, partisipasi masyarakat, dan hasil belajar siswa merupakan faktor penting dalam mencapai keefektifan sekolah. Dalam hal kualitas pembelajaran, sekolah ini telah berhasil memenuhi standar yang ditetapkan dengan memiliki guru yang berkualitas dan metode pembelajaran yang efektif. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat keberhasilan siswa dalam ujian nasional dan ujian sekolah yang tinggi. Manajemen sekolah juga merupakan faktor penting dalam mencapai keefektifan sekolah. SDN 34/1 Teratai memiliki manajemen yang efektif dan efisien, yang ditunjukkan oleh keterlibatan aktif kepala sekolah dan guru dalam pengambilan keputusan, serta penggunaan sumber daya yang tepat.

Partisipasi masyarakat juga menjadi faktor penting dalam mencapai keefektifan sekolah. SDN 34/1 Teratai berhasil melibatkan masyarakat dalam kegiatan sekolah dan meningkatkan dukungan masyarakat terhadap sekolah. Hal ini tercermin dari dukungan masyarakat terhadap program-program sekolah dan partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator penting dalam mencapai keefektifan sekolah. SDN 34/1 Teratai berhasil mencapai hasil belajar siswa yang baik, ditunjukkan oleh tingkat kelulusan siswa yang tinggi dan prestasi akademik siswa yang baik. Rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah perlu adanya upaya untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dan meningkatkan keefektifan sekolah. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pengembangan kebijakan yang mendukung, pelatihan untuk para guru dan manajemen sekolah, dan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sekolah.

Kesimpulannya, keefektifan sekolah merupakan hal yang penting untuk dicapai dalam pendidikan. Faktor-faktor seperti kualitas pembelajaran, manajemen sekolah, partisipasi masyarakat, dan hasil belajar siswa merupakan faktor penting dalam mencapai keefektifan sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dan meningkatkan keefektifan sekolah, sehingga dapat menciptakan sekolah yang efektif dan bermanfaat bagi siswa dan masyarakat.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang sekolah efektif.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeny, J., Marathning, A., & Ivana, T. (2017). Komunikasi Terapeutik Perawat dengan Pasien di Ruang Teratai RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 2(2), 1-10.
- Arizal, K. S. (2015). *Pengaruh metode pembelajaran berbasis praktikum terhadap motivasi belajar dan pemahaman konsep kapilaritas pada siswa kelas 4 SD NU*

- Blimbing* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Attalina, S. N. C. (2020). Penerapan Model Pembelajaran "Project Based Learning" Pada Mata Kuliah Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar DI UNISNU Jepara. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 267-274.
- Cahyaningtyas, N. (2022). *Korelasi Antara Peran Guru dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Dewi, C. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Mind Mapping Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Kelas V SDN Gugus I Kuta Utara Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Eka Novia, A. P. (2022). *ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS VB MI MUHAMMADIYAH SUMAMPIR KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA* (Doctoral dissertation, UIN SAIZU Purwokerto).
- Hafidzi, M. (2019). *Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Pekanbaru Dalam Menertibkan Pedagang Kaki Lima Di Jalan Teratai Kelurahan Padang Bulan Kecamatan Senapelan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Herawati, D., Hidayati, R., & Noveri, I. (2020). *Upaya Pemerintah Dalam Program Posyandu Terhadap Peningkatan Kesehatan Anak (Studi Di Posyandu Kecamatan Bajubang)* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Kartini, M. (2018). *Manajemen Kurikulum Muatan Lokal Life Skill dalam Membentuk Kemandirian Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Kosasih, N. (2018). Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Danabantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sekolah Dasar Negeri 34/1 Teratai. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 138-146.
- Muhammad Khoirunnaza, A. (2022). *Praktik Motherly Leadership Dalam Menkuatkan Profesionalisme Guru DI SD Muhammadiyah Bumiayu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Noviyanti, S., Fazliani, B., Nurlaini, N., & Pratiwi, N. A. (2022). Metode Guru Dalam Mengimplementasikan Disiplin Peserta Didik Pada PTM Terbatas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 549-564.
- Rahayu, A. (2018). *Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Gambar Seri Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Sukarame Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Sari, D. N., Sandra, C., & Utami, S. (2018). Gambaran Persepsi Pasien Instalasi Rawat Inap Mengenai Brand Equity Rumah Sakit Tingkat Iii Baladhika Husada Jember Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 83-101.
- Setiono, P., & Rami, I. (2017). Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran di kelas V sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 219-236.
- Sofnidar, S., & Murni, G. (2016). Pengembangan LKS Berbasis Pendekatan Scientific untuk Pembelajaran Geometri Materi Bangun Datar di Kelas III SDN NO. 34/1 Teratai Muara Bulian. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(2), 298-318.
- Suwardi, I., & Farnisa, R. (2018). Hubungan peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 181-202.
- TANESWARI, I. W. (2018). *SPASIAL KASUS STUNTING DI DESA SEI KINJIL KECAMATAN BENUA KAYONG KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2018* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Pontianak).

- Utomo, A., Kurniawan, A. R., Chan, F., Juliani, T., Riski, R. D., & Ismaini, E. (2019). Peran guru dalam mengembangkan bakat siswa di Sekolah Dasar Negeri 34/I Teratai. *JPGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(2), 166-173.
- Yanti, L. U. (2022). *Penerapan kompetensi profesional guru pada siswa kelas tinggi SDN 1 Pandan Wangi Tahun Pelajaran 2021/2022* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).